



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁰

Dengan demikian, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang bersifat eksploratif dan melibatkan analisis mendalam terhadap suatu kasus spesifik yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata serta mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan dari kasus tersebut. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh mengenai kasus yang dipelajari dari berbagai perspektif dan sumber informasi.

Adapun pendekatan kualitatif digunakan agar dapat memahami fenomena penurunan santri beserta faktor-faktor penyebabnya dari perspektif dan pandangan pihak-pihak yang mengalami langsung permasalahan tersebut di dalam konteks sosial budaya pondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung; Alfabeta, 2013), hlm. 9.



mengenai kasus penurunan jumlah santri di pondok pesantren ini beserta strategi pondok pesantren dalam mengatasinya.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan data dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah yang beralamat di desa Mugomulyo, kecamatan Sungai Batang, kabupaten Indragiri Hilir - RIAU. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan secara purposive (bertujuan) dengan pertimbangan bahwa pondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah mengalami penurunan jumlah santri yang cukup signifikan beberapa tahun terakhir.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari Selasa, 29 Juli 2025 – Kamis, 29 Oktober 2025 pengumpulan data yang dilakukan secara bertahap untuk memastikan validitas hasil.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Amirin dalam Muh. Fitrah dan Luthfiyah, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, pada dasarnya subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

Subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷¹ Adapun subjek penelitian ini terdiri dari:

- a. Pimpinan pondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (1 orang)
- b. Santriwati (ketua osis priode 2025-2026) pondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (1 orang)
- c. Bidang pemasaran pondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (1 orang)

Yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka.

2. Objek penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Pendapat Nyoman Kutha Ratna dalam Muh. Fitrah dan Luthfiyah tentang objek adalah keseluruhan gejala-gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yakni tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Masih dalam buku yang sama, lebih lanjut Supranto memaparkan bahwa objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.⁷² Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah “*Strategi peningkatan Kuantitas Santri Di (Studi kasus pondok pesanrten Al-Huda Al-Ilahiyah Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang)*”.

⁷¹Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Cet. 1, Jawa Barat:, 2017), hlm. 152.

⁷²*Ibid.*, hlm. 156.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷³

Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip dari I Wayan Suwendra observasi diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- a. Observeri dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau non partisipan.
- b. Observasi dapat dilakukan secara terus terang, atau penyamaran.
- c. Observasi dapat dilakukan pada “latar alami” atau “dirancang” (analog dengan jenis wawancara tak terstruktur dan terstruktur).

Pada penelitian kualitatif hanya menggunakan observasi pada latar alami.⁷⁴

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di pondok pesantren Al-Huda Al-Ilahyah, yang akan menjadi sasaran dalam observasi ini adalah untuk menjawab rumusan masalah

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung; Alfabeta, 2019), hlm. 203.

⁷⁴ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, Cet. 1, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 62.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mengenai bagaimana strategi pemasaran yang digunakan dalam peningkatan kuantitas santri dipondok pesantren, apa saja hambatan dan tantangan dari strategi yang digunakan, bagaimana efektifitas strategi pemasaran yang digunakan dalam meningkatkan jumlah santri dipondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan sudi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁷⁵

Wawancara dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana strategi pemasaran yang digunakan dalam peningkatan kuantitas santri dipondok pesantren, bagaimana peningkatkan jumlah santri dipondok pesantren, apa saja hambatan dan tantangan dari strategi yang digunakan dalam peningkatan jumlah santri dipondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah.

C. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung; Alfabeta, 2019), hlm. 195.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi, kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada.⁷⁶

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data fisik yang didapat selama penelitian. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga sangat penting dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terkadang belum bisa menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subyek. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh dari ketua yayasan berupa profil yayasan, dan foto wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga bisa mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung; Alfabeta, 2019), hlm. 314-315.

⁷⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 59.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁸

Masih dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian dicatat secara teliti dan rinci, kemudian dianalisis melalui rangkuman sehingga data akan menjadi lebih jelas.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya data akan didisplay atau disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 25, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Bentuk penyajian yang digunakan peneliti adalah narasi hasil wawancara, kutipan langsung, serta matriks hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁷⁹ Maka peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan temuan-temuan di lapangan, kesimpulan yang di tarik ini masih bersifat sementara dan akan terus diverifikasi selama proses penelitian di lapangan berlangsung hingga data dianggap jenuh dan valid.

⁷⁹*Ibid.* hlm.246-253.